

## BAB 4

### KESIMPULAN

*Amakudari* adalah para pensiunan birokrat pemerintah yang bekerja kembali pada perusahaan swasta setelah memasuki masa pensiunnya. Perusahaan mempekerjakan *amakudari* untuk mempermudah akses dalam berhubungan dengan pemerintah dalam menghadapi kendala eksternal yang menghambat produktivitas perusahaan. *Amakudari* dapat berperan demikian karena memiliki hubungan personal dengan pemerintah yang didapat dari pekerjaan sebelumnya.

Untuk dapat bekerja dalam pemerintahan Jepang bukanlah hal yang mudah, karena terdapat ujian masuk yang ketat. Setelah memasuki pemerintahan, pegawai pemerintah mengalami kompetisi internal untuk mendapatkan posisi tinggi dalam pemerintah yang jumlahnya terbatas, dan terus mengalami kompetisi internal sampai salah seorang dari yang masuk pemerintahan pada tahun yang sama mencapai posisi tertinggi yaitu, *jimu jikan* (wakil menteri). Setelah salah seorang anggota mencapai posisi tertinggi ini, maka anggota lainnya pensiun dari pemerintahan dan bekerja pada pekerjaan kedua mereka. Mereka yang bekerja pada perusahaan swasta disebut dengan *amakudari*.

Pemerintahan Jepang didominasi oleh alumni Universitas Tokyo, hal ini terlihat dari jumlah peserta yang lulus dalam ujian masuk pemerintahan dari tahun ke tahun 50%-nya berasal dari Universitas Tokyo, khususnya dari fakultas hukum. Latar belakang akamedik yang sama membuat hubungan personal semakin kuat di antara birokrat pemerintah, meskipun setelah pensiun dari pemerintahan, para birokrat tersebut tetap memiliki ikatan personal yang kuat. Hal ini terlihat dengan adanya pertemuan rutin di antara mereka, biasanya pertemuan makan siang bersama sebulan sekali. Dalam pertemuan ini mereka saling berbagi informasi, dan birokrat yang masih bekerja pada pemerintahan menyampaikan informasi-informasi terbaru dari pemerintahan kepada para anggotanya yang telah pensiun. Informasi-informasi tersebut berguna bagi perusahaan, sehingga perusahaan yang mempekerjakan *amakudari* mendapatkan keuntungan dalam hal mendapatkan informasi aktual.

Perusahaan bersedia membayar tinggi *amakudari* dan menempatkannya pada posisi eksekutif dalam perusahaan, terutama bagi perusahaan yang menghadapi kendala yang menghambat produktivitas dan aktivitas perusahaan. Perusahaan bersedia membayar tinggi *amakudari* karena peran *amakudari* yang efektif dalam menghubungkan perusahaan dengan pemerintah.

Berangkat dari Teori Ketergantungan Sumber Daya, diketahui bahwa untuk mengatasi kendala yang menghambat produktivitas perusahaan, perusahaan membutuhkan sumber daya eksternal. *Amakudari* merupakan sumber daya eksternal bagi perusahaan. Pada saat perusahaan menghadapi kendala yang menekan produktivitas, perusahaan akan mempekerjakan *amakudari* untuk mengatasi kendala tersebut. Kecenderungan seperti ini sesuai dengan Teori Ketergantungan Sumber Daya.

Dari data yang diperoleh dan analisis dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa *amakudari* berperan dalam menghubungkan perusahaan dengan pemerintah. Pada saat perusahaan menghadapi kendala yang menghambat produktivitas, terutama pada perusahaan industri yang sebagian besar keuntungannya diperoleh dari transaksi ekspor-impor, perusahaan membutuhkan sumber daya eksternal yaitu *amakudari*. *Amakudari* memiliki hubungan personal dengan pemerintah dan dapat bernegosiasi secara langsung dengan pemerintah untuk mendapatkan perlakuan yang menguntungkan bagi perusahaan yang mempekerjakannya. Dengan demikian, perusahaan yang mempekerjakan *amakudari* dapat mengembangkan produktivitas perusahaannya.